

RINGKASAN

Aplikasi Ethrel pada Alur dan Dinding Sadap terhadap Produksi Lateks pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) Klon PB 260 Di Kebun PTPN XII Renteng, Ferdy Dwi Laksono, Nim A32211926, Tahun 2024, 37 hlm Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, MP. (Dosen Pembimbing)

Hevea brasiliensis atau tanaman karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memberikan kontribusi perekonomian yang signifikan bagi Indonesia. Salah satu komoditas penghasil lateks adalah karet. Stimulan diterapkan dalam upaya memaksimalkan hasil produksi lateks. Pemberian stimulan pada tanaman karet melibatkan beberapa cara berbeda, antara lain penyadapan dinding dan penyadapan alur. Setiap teknik memiliki dosis dan metode aplikasi yang ideal untuk mengoptimalkan hasil lateks. Metode alur sadap melibatkan pemberian stimulan pada potongan (alur sadap) setelah potongan ditarik ke dalam alur. Pemberian bahan perangsang pada bagian atas potongan sadapan tanpa menarik potongan pada alur sadapan adalah cara pelaksanaan metode dinding sadap.

Tujuan dari percobaan ilmiah ini adalah untuk mengetahui metode terbaik dalam penambahan stimulan terhadap volume lateks dan kadar karet kering (KKK) antara dinding sadap dan alur sadap. Proyek ini akan berlangsung di PTPN XII Kebun Renteng pada bulan Agustus hingga Januari 2024. Dengan menggunakan sampel sebanyak 50 pohon karet untuk setiap perlakuan, metodologi uji T (T-test) digunakan dalam kegiatan ini. Hasil proyek akhir menunjukkan bahwa parameter volume lateks teknis alur sadap lebih unggul dibandingkan dengan dinding sadap. Aplikasi kelima menghasilkan volume lateks tertinggi yaitu 45462 ml dari 50 pohon yang distimulasi dengan ethrel 10 PA. Berkenaan dengan takaran kadar karet kering (KKK), dengan rata-rata hasil yang diperoleh rata-rata kadar karet keringnya adalah 28%.